

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ruslan Ahmad¹,

Email : ruslan@stiem-bongaya.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

Ardiansyah Halim²,

Email : ardiansyahhalim@stiebmongaya.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Ruslan Ahmad Tel./HP 081342231944

E-mail: ruslan@stiem-bongaya.ac.id

Received : 10 Juni 2023, Revised: 23 Juni 2023, Accepted: 28 Juni 2023,

Published : 21 Agustus 2023

Abstract : *This study aims to determine and examine the effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee and Company Size on Tax Avoidance in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection uses secondary data obtained from financial reports accessed through www.idx.co.id. by using purposive sampling technique. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period, totaling 47 companies. However, the samples used in this study were 25 companies with 50 financial statements. The method used to analyze the data is multiple linear regression analysis. The results showed that partially institutional ownership has a negative effect on tax avoidance, managerial ownership has a positive effect on tax avoidance, audit committee has a negative effect on tax avoidance, and firm size has a negative effect on tax avoidance. Simultaneously institutional ownership, managerial ownership, audit committee and company size have a significant effect on tax avoidance in banking companies.*

Keywords : *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, Company Size, Tax Avoidance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang diakses melalui www.idx.co.id. dengan menggunakan teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 yang berjumlah 47 perusahaan. Namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan dengan 50 laporan keuangan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial,

komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak.

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sebuah penerimaan negara yang diperoleh dari suatu pungutan terhadap orang pribadi dan/atau badan yang umumnya bersifat wajib dan memaksa (Latifah, N., & Harjo, D. 2020). Bagi pemerintah, pajak adalah sumber penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara. Sedangkan bagi perusahaan, pajak merupakan suatu beban yang mempengaruhi berkurangnya laba bersih yang telah dihasilkan oleh perusahaan. Manfaat pajak tidak secara langsung dirasakan oleh rakyat karena pajak dimanfaatkan untuk kepentingan bersama dan bersifat umum, bukan untuk kepentingan perorangan. Pajak adalah hal yang sangat penting bagi pemerintah karena sangat memberikan pengaruh yang besar dalam penerimaan negara (Widyaningtyas, N. S. 2020).

Penghindaran pajak atau perlawanan terhadap pajak adalah hambatan- hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara (Fadhilah, 2014). Selain itu Menurut Darusalam (2009) dalam Hutami (2010), penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan salah satu skema transaksi yang ditunjukkan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan berbagai aspek kelemahan-kelemahan yang ada dalam ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan bahwa hal tersebut legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan. Permasalahan ini merupakan persoalan yang rumit dan unik karena dalam hal ini, penghindaran pajak (tax avoidance) tidak melanggar hukum (legal), namun di sisi lain penghindaran pajak (tax avoidance) tidak diharapkan oleh perusahaan. Kesempatan terjadinya penghindaran pajak (tax avoidance) disebabkan juga oleh pemerintah Indonesia yang menganut system self assessment dalam sistem pemungutan pajaknya (Razif, R., & Rasyidah, A. 2020).

II. LITERATUR REVIEW

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan mendiskripsikan hubungan antara pemegang saham (shareholder) sebagai principal dan manajemen sebagai agent. Implikasi teori keagenan, agent dianggap sebagai pihak yang mempunyai keinginan untuk memaksimumkan dirinya sendiri, namun selalu berusaha untuk memenuhi kontraknya. Hal ini dikatakan sebagai konflik kepentingan. Konflik kepentingan yang biasa terjadi mengenai penghindaran pajak ketika manajemen ingin mendapatkan kompensasi yang diterima lebih meningkat dengan cara tidak melaporkan kinerja perusahaan yang sebenarnya, karena laporan tersebut digunakan sebagai tolak ukur dari keberhasilan manajemen. Sedangkan pemilik modal menginginkan untuk menekan biaya pajak perusahaan demi kesejahteraannya, karena jika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga tinggi.

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk meminimalisasi atau mengurangi jumlah pajak yang terutang dengan tidak melanggar peraturan perpajakan dan undang-undang yang sudah ada. Penghindaran pajak bukannya bebas biaya. Beberapa biaya yang harus ditanggung yaitu pengorbanan waktu dan tenaga untuk melakukan penghindaran pajak, dan adanya risiko jika penghindaran pajak terungkap. Risiko ini mulai dari yang dapat dilihat yaitu bunga dan denda dan yang tidak terlihat yaitu kehilangan reputasi perusahaan yang berakibat buruk untuk kelangsungan usaha jangka panjang.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham oleh institusi, diukur oleh proposi saham yang dimiliki oleh institusional pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase menyatakan bahwa para investor institusional pada umumnya menginvestasikan dananya lebih besar (Hermuningsih & Kusumawardani, 2021), sehingga mereka memiliki sikap untuk memonitoring lebih insentif kepada perusahaan, kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam memantau, mendisiplinkan, serta mempengaruhi keputusan manajemen yang dibuktikan bahwa semakin besar kepemilikan saham investor institusi maka semakin kuat untuk mendesak manajemen untuk bertindak sesuai dengan tujuan investor tanpa memperdulikan kepentingan yang lain (Suhardjo, et al., 2022).

Kepemilikan Manajerial

Sudana (2015:4) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan kepemilikan manajerial adalah pemilik/pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang diukur dari presentase saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana terjadi peran ganda antara manajer perusahaan dan penegang saham.

Komite Audit

Dewan komisaris membuat dan menunjuk komite audit guna mendukung aktualisasi fungsi dan perannya. Komite ini bertanggungjawab kepada dewan komisaris. Komite ini bertugas menganalisis kebijakan akuntansi yang dipakai oleh entitas perusahaan, mengukur internal control, menaikkan kredibilitas laporan keuangan yang dibuat management, menganalisis external reporting system dan ketaatan kepada hukum (Wayan dkk, 2019). Komite audit bertugas untuk membantu Komisaris Independen dalam mengawasi jalannya perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Perusahaan adalah wajib pajak, sebagai akibatnya ukuran perusahaan dipercaya sanggup memberikan pengaruh pada cara perusahaan untuk menyelesaikan keharusan wajib pajaknya, dan dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya penghindaran pajak. Ukuran perusahaan adalah representasi dari ukuran skala bisnis yang dikelola perusahaan. Skala bisnis tersebut

adalah ukuran yang lazim digunakan dalam memperhitungkan jumlah aset perusahaan (Anggraeni dan Oktaviani, 2021). Aset perusahaan yang tinggi mampu mendorong perusahaan melakukan efisiensi kewajiban perpajakan. Hal tersebut relevan karena aset akan disusutkan/didepresiasi secara proporsional selama periode umur manfaatnya. Penyusutan tersebut akan diakui sebagai beban yang dapat menjadi pengurang laba dalam laporan laba rugi sehingga pajak terutang menjadi berkurang.

H1: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H2 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H3 : Komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

III. METODE PENELITIAN

Metode

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang Indikator $KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ Kepemilikan Institusional (X1) Penghindaran Pajak (Y) Indikator $CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak Laba Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}} \times 100\%$ Indikator $KA = \frac{\text{Jumlah anggota komite audit di Perusahaan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ Indikator $Ukuran Perusahaan = \ln(\text{Total Asset})$ Kepemilikan Manajerial (X2) Komite Audit (X3) Ukuran Perusahaan (X4) berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2022, yaitu 47 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis Inferensial diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,529 + -0,002 + 0,049 + -0,009 + -0,005 + e$$

Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 0,529. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi kepemilikan institusional (X1), kepemilikan manajerial (X2), komite audit (X3) dan ukuran perusahaan (X4) tidak mengalami perubahan, maka nilai penghindaran pajak (Y) sebesar 0,529.

Variabel kepemilikan institusional (X1) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,002 yang berarti bahwa apabila variabel kepemilikan institusional (X1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka penghindaran pajak (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,2%. 3)

Variabel kepemilikan manajerial (X2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,049 yang berarti bahwa apabila variabel kepemilikan manajerial (X2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka penghindaran pajak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,9%.

Variabel komite audit (X3) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,009 yang berarti bahwa apabila variabel komite audit (X3) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka penghindaran pajak (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,9%.

Variabel ukuran perusahaan (X4) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,005 yang berarti bahwa apabila variabel ukuran perusahaan (X4) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka penghindaran pajak (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,5%.

IV. PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji-T)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Apabila thitung < ttabel, maka hipotesis ditolak dan apabila thitung > ttabel, maka hipotesis diterima. Adapun hasil uji hipotesis (uji-t) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,529	,150		3,539	,001
	Kepemilikan Institusional	-,002	,001	-,163	-1,304	,199
	Kepemilikan Manajerial	,049	,011	,550	4,406	,000
	Komite Audit	-,009	,014	-,078	-,618	,539
	Ukuran Perusahaan	-,005	,005	-,145	-1,144	,259

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai $t_{tabel} = 2,008559$ yang dihitung menggunakan rumus $=TINV(5\%;50)$ melalui Ms. Excel. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Kepemilikan Institusional memiliki nilai $t_{hitung} -1,304 < t_{tabel} 2,008$ dan nilai signifikan sebesar $0,199 > 0,05$ yang artinya kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
- 2) Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak Kepemilikan manajerial memiliki nilai $t_{hitung} 4,406 > t_{tabel} 2,008$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
- 3) Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak Komite audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,618 < t_{tabel} 2,008$ dan nilai signifikan sebesar $0,539 > 0,05$ yang artinya komite audit berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
- 4) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-1,144 < t_{tabel} 2,008$ dan nilai signifikan sebesar $0,259 > 0,05$ yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Uji Simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,413	4	,103	5,912	,001 ^a
	Residual	,785	45	,017		
	Total	1,198	49			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai F_{hitung} 5,912 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,557 (nilai ini diperoleh dari Ms. Excel $=FINV(5\%;4;50)$ serta nilai signifikannya $(0,001) < (0,005)$). Oleh karena F_{hitung} sebesar 5,912 $>$ nilai F_{tabel} sebesar 2,557 maka H_a diterima yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan perbankan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, koefisien determinasi dicari untuk mengetahui seberapa besar Penghindaran Pajak (Y) yang dapat dipengaruhi dan dijelaskan oleh

variasi Kepemilikan Institusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Komite Audit (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,587 ^a	,344	,286

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel model summary di atas, nilai Adjust R Square yaitu sebesar 0,286 atau sekitar 28,6%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan hubungan dengan variabel Penghindaran Pajak sebesar 28,6% dimana sisanya yaitu 71,4% dijelaskan dengan faktor lainnya di luar penelitian yang peneliti lakukan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. 3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4. Komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut: 1. Bagi perusahaan, penelitian ini bisa menjadi acuan bagi seluruh elemen yang ada dalam perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu elemen perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai penghindaran pajak. 2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. 3. Pada penelitian ini masih terdapat masalah asumsi klasik yaitu masalah heteroskedastisitas pada variabel kepemilikan manajerial.

REFERENCE

- Afrika, R. (2021). Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 132.
- Andalenta, I., & Ismawati, K. (2022). Tax Avoidance Perusahaan Perbankan. *Owner*, 6(1), 225–233.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911.
- Febrianto, N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016 - 2019). *Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Jakarta.*, 1–24.
- Hernawati, M. (2018). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Komite Audit, Manajemen Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak. *Skripsi Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 1– 119.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 9– 26.
- Ismiyanti, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, dan Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak dengan Tingkat Implementasi IFRS *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(4), 4130–4149.
- Marentek, E. G., & Wokas, H. R. N. (2021). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2019). *Emba*, 9(2), 271–282.
- Nur'Aini, F., & Halimatusadiah, E. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 686–692.
- Rejeki et al. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak dan Transfer Pricing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014- 2017). *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 175–193.
- Septanta, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 95–104.